

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab IV tentang struktur novel, nilai profetik dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Dapat disimpulkan bahwa novel *Merindu Baginda Nabi* memiliki tema yaitu tentang persahabatan dan keluarga yang dialami oleh tokoh utama, Rifa. Latar tempat yang ada pada novel *Merindu Baginda Nabi* dominan berada di Indonesia khususnya di kota Malang, selain itu ada juga di Amerika tepatnya di kota San Jose.

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy yaitu menggunakan sudut pandang orang ketiga serba tahu. Artinya, si pencerita mengetahui semua jalannya cerita dan perasaan yang sedang dirasakan oleh tokoh. Adapun alur yang digunakan adalah alur gabungan atau campuran, yaitu cerita dimulai dari tahap tengah kemudian *flashback* ke tahap awal sebelum berlanjut ke tahap akhir. Penokohan dalam novel *Merindu Baginda Nabi* dibagi berdasarkan perannya, diantaranya tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

Masing-masing unsur dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy memiliki sumbangan yang menghasilkan makna atas keterikatan dan keterjalannya, sehingga keberadaannya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tema sebagai ide pokok tidak akan dapat dikembangkan tanpa adanya tokoh, alur, dan latar. Kesemuanya dapat diceritakan dengan baik karena adanya sudut pandang dan pelajaran yang dapat diambil akan nampak melalui amanat yang tersirat di dalamnya. Oleh karena itu, masing-masing unsur-unsur dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy memiliki fungsi dan keterikatannya tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Nilai profetik yang terdapat dalam *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy, meliputi: a. humanisasi, b. liberasi, dan c. transendensi. Semua nilai tersebut, sangat dominan keberadaannya di dalam cerita novel *Merindu Baginda Nabi*. Seperti humanisasi yang terjadi ketika Rifa tidak membeda-bedakan teman meskipun memiliki keyakinan agama yang berbeda. Kemudian liberasi, dengan harta yang mencukupi sebelum meninggal dunia Mbah Tentrem mewasiatkan semua hartanya untuk kepentingan anak yatim yang terlantar. Transendensi, sikap transendensi yang dimiliki Rifa salah satunya adalah selalu mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi padanya dan orang sekitar merupakan kehendak Allah Swt.

Berdasarkan analisis dan informan mengenai relevansi nilai profetik dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy sebagai materi pembelajaran sastra di SMA. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy sangat relevan untuk dijadikan materi pembelajaran sastra di SMA. Hal itu dikarenakan, bahasa yang digunakan dirasa mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, alur ceritanya yang cukup menarik dan nilai profetik yang terkandung di dalamnya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru agar nantinya dapat diimplementasikan kedalam kehidupan siswa sehari-hari.

B. Saran

Sebuah karya sastra yang berkualitas harus mampu memberikan manfaat bagi pembacanya maupun penikmatnya. Setiap karya sastra tidak akan pernah lepas dari penilaian pembaca yang beraneka ragam. Kritik dan saran membangun harus membuat peneliti menjadi tergugah untuk mengadakan pembaharuan atau penyegaran pada hasil karya selanjutnya. Saran dalam penelitian ini terhadap komponen-komponen terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMA

- a. Novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy dapat dijadikan sebagai alternatif materi ajar pembelajaran sastra di jenjang SMA. Mengingat novel ini sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar di SMA dan juga memenuhi kriteria kelayakan sebagai materi ajar yang baik.
- b. Guru Bahasa Indonesia hendaknya memberikan stimulus kepada siswa agar terjaga sikap positif siswa dalam merespon novel, dengan cara memberikan arahan daftar novel yang penting untuk dibaca. Memberikan solusi terhadap kebutuhan siswa akan bacaan

novel, misalnya meminjamkan novel kepada siswa, atau mengarahkan untuk meminjam di perpustakaan.

- c. Guru harus mengarahkan siswa di dalam mempelajari novel mengingat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* akan permasalahan nilai profetik.

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih rajin membaca, baik membaca buku-buku fiksi maupun non fiksi untuk menambah pengetahuan dan wawasan.
- b. Siswa diharapkan mampu mengambil nilai-nilai positif dari setiap buku yang dibaca dan mencontoh karakter-karakter tokoh yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Nilai-nilai profetik dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy dapat menjadi dasar bagi siswa untuk berhati-hati dalam berperilaku di masyarakat.
- d. Novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam menganal berbagai macam bentuk nilai profetik yang terjadi di masyarakat.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas bacaan baik buku fiksi maupun non fiksi untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa, khususnya dalam bidang sastra.

3. Bagi Pembaca

- a. Memperbanyak membaca karya sastra, khususnya novel (karya lama maupun karya baru), serta memahami makna yang terkandung dalam novel akan memperluas wawasan pembaca.
- b. Mengkaji karya sastra, khususnya novel berdasarkan nilai profetik akan memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan manfaat novel tersebut karena nilai profetik merupakan satu kesatuan unsur novel yang saling membangun.
- c. Membaca novel *Merindu Baginda Nabi* dapat membantu pembaca dalam menyampaikan bentuk moral.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang structural novel, transformasi budaya tokoh utama, dan nilai sosial dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El-Shirazy yang kemudian direlevansikan terhadap pembelajaran sastra di SMA khususnya kelas XII. Penelitian-penelitian yang dilaksanakan setelah penelitian ini, diharapkan dapat dilakukan secara mendalam dan lebih inovatif. Penemuan-penemuan baru pun diharapkan dapat muncul untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian sebelumnya.